

Analisis Peran ALMA dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia dalam Perspektif Teologis

Julius Andhika Prasetyo^{1*}, Nasirwan²

^{1,2} Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email Correspondensi: juliusandhikap07@gmail.com

ABSTRACT

Background: *The banking sector plays a crucial role in the economy as a financial intermediary, requiring effective and efficient financial management. One important aspect of this management is asset and liability management, which functions to maintain financial balance and control risks.*

Purpose: *This study aims to analyze the role of asset and liability management in the financial performance of banking institutions in Indonesia.*

Method: *The method used was a qualitative descriptive approach based on a literature review, utilizing secondary data sourced from official publications of the Badan Pusat Statistik, Otoritas Jasa Keuangan, academic articles, relevant books, Quran, and Bible.*

Findings: *Research findings indicate that asset and liability management plays a crucial role in managing liquidity and market risk, maintaining financial stability, and enhancing banking profitability. However, the effectiveness of its implementation depends heavily on the quality of management and the policies in place, this is in line with Qs. An-Nisa':58 and Luke 16:10, which emphasize diligence and responsibility in financial management and several other verses.*

Conclusions: *Asset and liability management is a crucial strategy for improving financial performance and ensuring the sustainability of the banking sector in Indonesia.*

ABSTRAK

Latar belakang: Perbankan memiliki peran penting dalam perekonomian sebagai lembaga intermediasi yang menuntut pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan tersebut adalah manajemen aset dan liabilitas yang berperan dalam menjaga keseimbangan keuangan serta mengendalikan risiko.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen aset dan liabilitas terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia.

Metode: Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur, menggunakan data sekunder yang bersumber dari publikasi resmi Badan Pusat Statistik, Otoritas Jasa Keuangan, artikel ilmiah, buku yang relevan, Al-Qur'an, dan Alkitab.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen aset dan liabilitas berperan penting dalam mengelola likuiditas dan risiko pasar, menjaga stabilitas keuangan, serta meningkatkan profitabilitas perbankan. Namun, efektivitas

ARTICLE HISTORY

Received: 9 Juni 2026

Accepted: 22 Juni 2026

Published: 22 Juni 2026

KEYWORDS:

Asset and Liability Management; Banking; Financial Performance; Profitability; Liquidity.

KATA KUNCI

Manajemen Aset dan Liabilitas; Perbankan; Kinerja Keuangan; Profitabilitas; Likuiditas.

penerapannya sangat bergantung pada kualitas pengelolaan dan kebijakan yang diterapkan, dimana hal ini sejalan dengan Qs. An-Nisa':58 dan kitab Lukas 16:10 yang mengedepankan cermat dan bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan dan beberapa ayat lainnya.

Kesimpulan: Manajemen aset dan liabilitas merupakan strategi yang krusial dalam meningkatkan kinerja keuangan dan menjaga keberlanjutan perbankan di Indonesia..

PENDAHULUAN

Perbankan memiliki peran strategis dalam sistem perekonomian nasional sebagai lembaga intermediasi yang menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana (Ceysa, et al., 2024). Menurut OJK (2024) Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Seiring dengan perkembangan ekonomi, jumlah lembaga perbankan di Indonesia juga menunjukkan skala yang besar. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2023), jumlah bank di Indonesia mencapai 1.680 bank. Kondisi ini mencerminkan tingginya aktivitas dan kompleksitas pengelolaan keuangan di sektor perbankan.

Tabel 1. Data Statistik Jumlah Perbankan di Indonesia

Kelompok Bank dan Kantor	Jumlah Bank dan Kantor Bank (Unit)	
	Bank	Kantor Bank
	2023	2023
Bank Umum Konvensional - Bank Persero	4	12.392
Bank Umum Konvensional - Bank Pembangunan Daerah	24	3.672
Bank Umum Konvensional - Bank Swasta Nasional	57	6.239
Bank Umum Konvensional - Kantor Cabang Bank Asing	7	19
Bank Umum Syariah - Bank Pembangunan Daerah	3	363
Bank Umum Syariah - Bank Swasta Nasional	10	1.591
Jumlah Bank Umum	105	24.276
Bank Perkreditan/Pembiayaan Rakyat - BPR Konvensional	1.402	4.645
Bank Perkreditan/Pembiayaan Rakyat - BPR Syariah	173	520
Jumlah Bank Perkreditan/Pembiayaan Rakyat	1.575	5.165

Kompleksitas tersebut menuntut bank untuk mampu mengelola aset dan liabilitas secara efektif agar tetap menjaga stabilitas keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Ketidakseimbangan antara aset dan liabilitas berpotensi menimbulkan berbagai risiko, terutama risiko likuiditas dan risiko pasar, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank yang dimana menurut Nasirwan et al. (2025) kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya, terutama untuk memperoleh laba. Oleh karena itu, penerapan manajemen aset dan liabilitas atau *Asset and Liability*

Management (ALMA) menjadi salah satu pendekatan penting yang digunakan untuk mengoptimalkan struktur keuangan sekaligus meminimalkan risiko.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *ALMA* memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan perbankan. Penelitian yang dilakukan oleh Diantasari et al. (2024) mengungkapkan bahwa *ALMA* berkontribusi dalam pengelolaan risiko likuiditas, pengendalian risiko pasar, serta pemilihan instrumen pembiayaan yang relatif aman, khususnya pada bank syariah. Selanjutnya, penelitian Febrian (2019) menemukan bahwa penerapan *ALMA* berperan dalam menjaga tingkat likuiditas bank melalui pengelolaan sisi aset dan liabilitas secara seimbang. Selain itu, Husnia (2025) menyatakan bahwa *ALMA* membantu meningkatkan kualitas aset serta mendukung pengelolaan risiko yang efektif, yang pada akhirnya berdampak pada kepercayaan nasabah.

Meskipun demikian, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan variasi temuan dan cenderung berfokus pada objek penelitian yang terbatas. Selain itu, belum banyak penelitian yang mengkaji peran manajemen aset dan liabilitas secara komprehensif melalui pendekatan studi literatur, khususnya dalam perspektif teologis. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk melakukan sintesis terhadap berbagai hasil penelitian guna memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai hubungan antara manajemen aset dan liabilitas dengan kinerja keuangan perbankan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan dalam mengintegrasikan berbagai temuan penelitian sebelumnya terkait manajemen aset dan liabilitas, serta menganalisis perannya terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia melalui pendekatan studi literatur. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif serta menjadi referensi dalam pengembangan kajian di bidang manajemen keuangan perbankan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menyajikan gambaran sistematis mengenai fenomena yang dikaji. Pendekatan ini berfokus pada penyusunan uraian deskriptif terhadap peristiwa atau konsep yang dipilih, dengan penekanan pada apa yang terjadi (Sembiring et al., 2024).

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur, yaitu dengan menelaah dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Proses ini dilakukan melalui pengumpulan, identifikasi, serta sintesis terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu guna memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran manajemen aset dan liabilitas terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi (*content analysis*) untuk mengidentifikasi dan menginterpretasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Alkitab yang relevan dengan konsep pengelolaan aset, liabilitas, serta tanggung jawab keuangan. Hasil interpretasi tersebut kemudian dianalisis secara tematik dan diintegrasikan dengan teori serta temuan empiris dalam bidang keuangan perbankan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari publikasi Badan Pusat Statistik, situs resmi Otoritas Jasa Keuangan, artikel ilmiah, buku yang relevan dengan penelitian, Al-Qur'an, dan Alkitab.

Data tersebut dianalisis secara kualitatif melalui proses pengelompokan, perbandingan, dan penarikan kesimpulan atas berbagai temuan yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aset merupakan sumber daya atau hasil yang diperoleh melalui suatu aktivitas maupun transaksi pembelian yang memiliki manfaat ekonomi bagi pemiliknya (Adhitya, 2023). Sementara itu, liabilitas diartikan sebagai kewajiban yang dimiliki suatu entitas kepada pihak lain yang penyelesaiannya memerlukan pengorbanan sumber daya ekonomi pada masa mendatang (Simanjuntak et al., 2025). Adapun manajemen merupakan suatu proses yang mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, hingga pengendalian dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik secara individu maupun kelompok (Handayani, 2024). Maka dari itu dapat diartikan *Asset and Liability Management (ALMA)* merupakan serangkaian kebijakan dan prosedur yang dilakukan untuk menjaga keseimbangan serta mengendalikan posisi keuangan perusahaan agar dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi (Shabiha et al., 2024). Selanjutnya menurut Syaharman dan Zulfan (2026) juga menjelaskan bahwa *Asset Liability Management (ALMA)* merupakan suatu pendekatan yang digunakan oleh perbankan untuk mengelola aset dan liabilitas secara terintegrasi dalam rangka menjaga keseimbangan struktur keuangan.

Melalui definisi tersebut, penerapan *ALMA* menjadi semakin penting dalam industri perbankan yang menghadapi dinamika lingkungan bisnis yang terus berkembang. Jumlah bank yang mencapai 1.680 unit di Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2023) menunjukkan kompleksitas industri perbankan dalam mengelola struktur aset dan liabilitasnya. Menurut Andina et al. (2024) di tengah perkembangan pasar keuangan yang semakin dinamis, perbankan dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti fluktuasi suku bunga, perubahan regulasi, persaingan yang semakin ketat, serta meningkatnya ekspektasi para pemangku kepentingan. Selain itu, transformasi digital juga mendorong bank untuk mengelola sumber daya dan risiko keuangan secara lebih adaptif. Ketidakmampuan dalam mengelola berbagai risiko tersebut dapat menimbulkan ketidakstabilan keuangan yang pada akhirnya berdampak pada keberlangsungan usaha (Andina et al., 2024). Oleh karena itu, *ALMA* menjadi salah satu pendekatan strategis yang berperan untuk menjaga keseimbangan keuangan serta mendukung stabilitas dan kinerja perbankan.

Peran *ALMA* menurut Darwis (2019) menjelaskan bahwa *ALMA* mencakup prosedur yang sistematis yang berperan untuk menjaga keseimbangan keuangan, selanjutnya Darwis (2019) menekankan bahwa *ALMA* juga berperan sebagai alat untuk mengelola berbagai risiko yang muncul dari aktivitas operasional harian. Penerapan *ALMA* tidak hanya bertujuan mengoptimalkan pendapatan, tetapi juga membatasi risiko yang berkaitan dengan aset dan liabilitas dengan tetap memperhatikan kebijakan moneter serta regulasi perbankan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa *ALMA* memiliki kontribusi signifikan dalam pengelolaan risiko perbankan. Diantasari et al. (2024) mengungkapkan bahwa *ALMA* berperan penting dalam mengelola risiko likuiditas, mengendalikan risiko pasar, serta membantu dalam pemilihan instrumen pembiayaan yang lebih aman, khususnya pada bank syariah. Selain itu, *ALMA* juga mencakup proses perencanaan yang melibatkan pengelolaan dana dan kualitas pembiayaan.

Sejalan dengan itu, Husnia (2025) menyatakan bahwa penerapan *ALMA* mampu meningkatkan kualitas aset sekaligus membantu bank dalam mengelola risiko secara lebih efektif. Hal ini menunjukkan bahwa *ALMA* tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian risiko, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank. Nilai tanggung jawab seperti pengendalian risiko dalam pengelolaan keuangan tersebut sejalan dengan perspektif teologis yang menekankan pentingnya amanah dalam setiap pengelolaan sumber daya. Dalam hal ini, *QS. An-Nisa':58* yang memiliki arti "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.", dimana ayat ini menegaskan bahwa setiap amanah harus disampaikan kepada yang berhak serta dijalankan dengan prinsip keadilan. Prinsip tersebut relevan dengan penerapan *ALMA* yang menuntut pengelolaan dana secara bertanggung jawab, transparan, dan berorientasi pada kepercayaan.

Selanjutnya, *ALMA* juga berperan terhadap likuiditas dan stabilitas keuangan karena pengelolaan likuiditas merupakan salah satu aspek penting dalam operasional perbankan. Febrian (2019) menemukan bahwa *ALMA* berperan dalam menjaga tingkat likuiditas bank melalui pengelolaan yang seimbang antara aset dan liabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa keseimbangan struktur keuangan menjadi kunci utama dalam memastikan kemampuan bank memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Selain itu, Darmawan dan Qodhari (2025) menyatakan bahwa *ALMA* berperan dalam menjaga stabilitas keuangan sekaligus meningkatkan profitabilitas. Temuan ini diperkuat oleh penelitian PavanKumar (2025) yang menunjukkan bahwa praktik *ALMA* berperan dalam menjaga stabilitas keuangan bank, dimana dalam implementasinya didukung oleh kebijakan manajemen risiko dan peran komite pengelolaan aset dan liabilitas yang menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas keuangan serta keberlanjutan profitabilitas jangka panjang.

Secara lebih luas, *ALMA* juga berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan perbankan. Munir dan Rahim (2022) menjelaskan bahwa *ALMA* berfungsi untuk mengurangi ketidaksesuaian antara aset dan liabilitas melalui pengendalian kebijakan investasi serta analisis kesenjangan yang berkaitan dengan sensitivitas suku bunga. Namun, penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa *ALMA* dapat menjadi sumber permasalahan apabila tidak dikelola dengan baik, misalnya dalam kondisi ketidakseimbangan struktur keuangan.

Pentingnya pengelolaan yang tepat dalam penerapan *ALMA* menunjukkan bahwa perencanaan dan pengambilan keputusan yang matang merupakan faktor yang tidak dapat diabaikan. Penerapan kebijakan investasi yang terukur serta pengendalian terhadap potensi ketidakseimbangan aset dan liabilitas sejalan dengan Amsal 21:5 yang mengajarkan bahwa perencanaan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh akan membawa pada hasil yang baik, sedangkan tindakan yang terburu-buru berpotensi menimbulkan kerugian. Dalam perbankan, prinsip tersebut tercermin melalui penyusunan strategi *ALMA* yang dilakukan secara sistematis untuk menjaga stabilitas keuangan dan meminimalkan risiko.

Selain perencanaan, keberhasilan *ALMA* juga memerlukan pertimbangan yang cermat dalam setiap pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan Amsal 15:22 yang menegaskan bahwa suatu rencana akan berjalan dengan baik apabila disertai pertimbangan dan masukan yang memadai. Dalam praktiknya, pengelolaan aset dan liabilitas melibatkan berbagai kebijakan yang memerlukan analisis mendalam agar keputusan yang diambil mampu mendukung kinerja keuangan secara berkelanjutan.

Upaya *ALMA* dalam menjaga keseimbangan antara aset dan liabilitas juga memiliki keterkaitan dengan *QS. Ar-Rahman* ayat 7–9 yang mengajarkan pentingnya menjaga keseimbangan dan tidak melampaui batas. Keseimbangan tersebut menjadi prinsip utama dalam *ALMA* karena ketidaksesuaian antara aset dan liabilitas dapat meningkatkan risiko keuangan dan mengganggu stabilitas perbankan. Prinsip keseimbangan yang terkandung dalam *QS. Ar-Rahman* ayat 7–9 juga tercermin dalam implementasi *Asset and Liability Management (ALMA)* melalui peran *Asset and Liability Management Committee (ALCO)* sebagai unit pengendalian yang bertanggung jawab atas perencanaan, pengorganisasian, pemantauan, dan evaluasi pengelolaan aset serta sumber pendanaan bank. Menurut Sukmawati et al. (2023), *ALMA* bertujuan mengoptimalkan kinerja aset produktif dengan tetap memperhatikan kebutuhan likuiditas, ketentuan regulasi, dan tingkat risiko yang dapat diterima. Dalam pelaksanaannya, *ALMA* mencakup beberapa aspek utama, yaitu manajemen likuiditas untuk memastikan ketersediaan dana dalam memenuhi kewajiban bank, manajemen spread yang berfokus pada optimalisasi *Net Interest Margin (NIM)*, manajemen valuta asing untuk mengendalikan risiko akibat perbedaan mata uang, serta manajemen pendapatan dan investasi yang bertujuan memaksimalkan pengembalian melalui pengelolaan struktur neraca secara optimal. Dengan demikian, prinsip keseimbangan yang diajarkan dalam *QS. Ar-Rahman* tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga diwujudkan melalui berbagai strategi *ALMA* yang menjaga stabilitas, profitabilitas, dan keberlanjutan kinerja perbankan.

Selanjutnya, tujuan *ALMA* untuk menjaga keberlanjutan kinerja keuangan jangka panjang sejalan dengan *QS. Al-Hasyr* ayat 18 yang mengingatkan pentingnya mempersiapkan masa depan melalui perencanaan yang baik. Dalam perbankan, hal ini tercermin melalui pengelolaan aset dan liabilitas yang tidak hanya berfokus pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga mempertimbangkan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Prinsip antisipasi terhadap risiko di masa mendatang juga dapat dilihat dalam *QS. Yusuf* ayat 47–49 yang menggambarkan pentingnya pengelolaan sumber daya secara bijaksana untuk menghadapi masa sulit. Nilai tersebut relevan dengan *ALMA* yang berfungsi mengidentifikasi dan mengendalikan berbagai risiko keuangan sehingga bank tetap mampu bertahan dalam kondisi ekonomi yang tidak menentu.

Lebih lanjut, Ismail et al. (2023) menyatakan bahwa pengelolaan aset dan liabilitas dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap stabilitas keuangan, baik pada perbankan syariah maupun konvensional. Bank yang mampu menerapkan *ALMA* secara efisien tidak hanya dapat mengelola risiko dengan baik, tetapi juga mampu mempertahankan stabilitas meskipun menghadapi tekanan ekonomi atau krisis keuangan.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *ALMA* memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perbankan melalui pengelolaan risiko, menjaga likuiditas, serta

mendukung stabilitas keuangan. Sebagian besar penelitian menunjukkan hubungan positif antara penerapan *ALMA* dengan kinerja keuangan, meskipun terdapat beberapa temuan yang menunjukkan potensi risiko apabila pengelolaannya tidak optimal. Prinsip tersebut selaras dengan perspektif teologis yang menekankan pentingnya tanggung jawab dalam pengelolaan setiap sumber daya, baik dalam skala kecil maupun besar. Dalam hal ini, Lukas 16:10 menegaskan bahwa kesetiaan dalam perkara kecil mencerminkan kesetiaan dalam perkara yang lebih besar. Hal ini relevan dengan penerapan *ALMA*, di mana pengelolaan yang cermat dan bertanggung jawab terhadap aset dan liabilitas akan menentukan stabilitas dan kinerja keuangan perbankan secara keseluruhan.

Dengan demikian, efektivitas *ALMA* sangat bergantung pada kualitas kebijakan, pengawasan, serta kemampuan manajemen dalam menyesuaikan strategi dengan kondisi pasar. Hal ini menegaskan bahwa *ALMA* bukan hanya sebagai alat teknis, tetapi juga sebagai strategi utama dalam menjaga keberlanjutan dan daya saing perbankan di Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen aset dan liabilitas (*Asset and Liability Management*) memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kinerja keuangan perbankan. Penerapan *ALMA* memungkinkan bank untuk mengelola risiko secara lebih efektif, terutama risiko likuiditas dan risiko pasar, serta menjaga keseimbangan antara aset dan liabilitas.

Selain itu, *ALMA* juga berkontribusi dalam meningkatkan profitabilitas dan menjaga stabilitas keuangan bank. Bank yang mampu menerapkan *ALMA* secara optimal cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik karena dapat mengelola sumber daya secara efisien serta mengantisipasi berbagai risiko yang mungkin timbul. Secara teologis, keseimbangan antara risiko dan pengelolaan sumber daya ini mencerminkan prinsip tanggung jawab dan kehati-hatian dalam mengelola apa yang dipercayakan seperti yang tertuang pada *Qs. An-Nisa'*:58, Lukas 16:10, dan ayat kitab lainnya. Namun demikian, efektivitas *ALMA* sangat bergantung pada kualitas pengelolaan dan kebijakan yang diterapkan, sehingga penerapan yang kurang tepat justru dapat menimbulkan permasalahan dalam struktur keuangan.

Secara keseluruhan, hasil studi literatur menunjukkan bahwa *ALMA* merupakan strategi penting dalam mendukung keberlanjutan dan daya saing perbankan di Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan penerapan *ALMA* yang tepat dan berkelanjutan agar kinerja keuangan perbankan dapat terus meningkat di tengah dinamika ekonomi yang berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, A. (2023). Manajemen Aset dan Strategi Pemanfaatan Hak Kekayaan Intelektual (Hak Cipta Sebagai Aset Tak Berwujud). *Technology and Economics Law Journal*, 2(1).
- Andina, D. F., Nurnasrina, N., & Syahfawi, S. (2024). Ruang Lingkup Asset and Liability Management (ALMA). *JAWI: Journal of Ahkam Wa Iqtishad*, 2(1), 282–290. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10775816>
- Badan Pusat Statistik. (2023). Jumlah Bank dan Kantor Bank (unit). <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/OTM3lzl=/jumlah-bank-dan-kantor-bank.html>

- Ceyra, S. D., Putri, J. D., Putri, D. A., & Siswajanthry, F. (2024). Peranan Perbankan dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 25959–25964.
- Darmawan, D., & Qodhari, D. (2025). The Effect of Asset and Liability Management on Stability and Profitability in Islamic Banks. *Integrated Journal of Business and Economics*.
- Darwis. (2019). *Manajemen Aset dan Liabilitas*. TrustMedia Publishing.
- Diantasari, F., Afakarin, L., Wahyuni, S., & Suprianik. (2024). Peranan Manajemen Risiko dengan Pendekatan Asset and Liabilities Management Pada Pembiayaan di Bank Syariah. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(6), 24–26. <https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i6.482>
- Febrian, R. F. (2019). Peran Asset and Liability Management dalam Menjaga Kestabilan Tingkat Likuiditas Pada PT Bank BNI Syariah (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jakarta). <https://repository.umj.ac.id/4652/1/SKRIPSI.pdf>
- Handayani, K. (2024). Implementasi Manajemen Modern Pada Organisasi. *JEMBA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(2), 119–126. doi:10.53625/jemba.v3i2.7589
- Husnia, N. (2025). Mewujudkan Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah Melalui Optimalisasi Manajemen Aset dan Liabilitas. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 3, 593–599. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>
- Ismail, M. Z., Hosin, H., Ya'acob, F. F., Abu-Hussin, M. F., Abdul Hamid, M. F., Azhar, S. N. A. S., Hehsan, A., Junaidi, J., Aziz, A., Yaakob, S. N. A., & Jailani, M. R. (2023). The Role of Asset-Liability Management on Financial Stability in Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 13(5).
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Kementerian Agama RI.
- Lembaga Alkitab Indonesia. (2008). *Alkitab*. Lembaga Alkitab Indonesia.
- Munir, M. B. B., & Rahim, N. B. (2022). Evaluation of Asset and Liability Management Strategies in Companies From an Islamic Perspective. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(4), 1549–1561. <http://dx.doi.org/10.30651/jrms.v7i4.18038>
- Nasirwan, Ridge, M. A., Situngkir, G., Kholis, A., & Habibi, M. R. (2025). Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan: Bukti Empiris dari Sektor Perbankan Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 7(3), 1083–1101. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/index>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Lembaga Perbankan. <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/ikhtisar-perbankan/Pages/Lembaga-Perbankan.aspx>
- PavanKumar. (2025). A Study on Assets and Liability Management of State Bank of India. *Journal of Novel Research and Innovative Development*, 3(8).
- Sembiring, T. B., Irmawati, Sabir, M., & Tjahyadi, I. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik*. CV Saba Jaya Publisher.
- Shabiha, E. D., Fasa, M. I., & Sidiyanto, E. (2024). Asset and Liability Management (ALMA) Bank Syariah. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(11). <https://doi.org/10.62281>
- Simanjuntak, C. R., Zega, O. F., Silaban, M., Balen, J., & Aruan, H. M. G. P. (2025). Konsep Aset, Liabilitas dan Ekuitas. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1612–1619.
- Sukmawati, Tertadirja, A., & Meiden, C. (2023). Studi literatur: Pengaruh Asset and Liabilities Management Terhadap Perbankan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, 12(1).
- Syahrman, & Zulfan. (2026). Pengaruh Asset Liability Management Terhadap Kinerja Bank Pada PT Bank Permata Tbk. *Jurnal Dharmawangsa*, 20(1).